TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan
Vol. 4 No. 1 November 2026, hal., 1-6
https://languar.net/index.php/TARBIYATULILMU
e-ISSN: 3031-6960

Pengaruh Metode Bercerita Berbantu Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Peserta Didik Kelas IV di UPTD SD Negeri Welai

Defi Yanti Lekai[1], Antonius A, Saetban[2],Jon A, Lalang Yame[3]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tribuana Kalabahi
lekaidefi@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatakan kemampuan berbicara peserta didik kelas IV DI SD Negeri Welai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaru media gambar berseri terhadap kemampuan berbicara pesert didik kelas IV SD Negeri Welai , Penelitian ini mengunakan metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif Pre-eksperimen dengan pendekatan *one grup (pre test posttest)*. Adapun penelitian ini terdiri dari variable dependen yaitu media gambar berseri dan variabel independen yaitu kemampuan berbicara peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SD Negeri Welai sedangkan sampel yang digunakaan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data validasi dan tes. Data validasi dianalisis dengan menggunakan validasi media,dan validasi tes kemampuan berbicara. Hasil penelitian menunjukan bahwa dari hasil validasi media diperoleh nilai sebesar 96% yang dikategorikan "sangat layak". Selanjutnya untuk tes pada teknik analisis data sebelum diberi perlakuan *per-tes* 44,428,dan setelah diberi perlakuan skor rata-rata meningkat menjadi 58,142. Berdasarkan data diatas maka, peneliti mengambil kesimpulan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima ini berarti ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan berbicara pada peserta didik kelas IV SD NEGERI WELAI.

Kata kunci : media gambar berseri, kemampuan berbicara.

Pendahuluan

Pendidikan secara psikologis dikatakan sebagai suatu proses belajar yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah perilaku dan pola pemikiran dengan menggunakan metode, strategi dan instrument tertentu. Pendidikan suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkatan pengetahuan, dan ketrampilan atau sikap. Menurut Nurkholis (2013:25) menyatakan pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan suatu proses ***transfer*** ilmu, transformasi nilai,dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan peserta didik menujuh perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral

maupun social agar dapat hidup mandiri sebagai makhluk individu dan makhluk social.

Berbicara adalah salah satu bentuk tindakan yang mempunyai peran penting untuk menyampakan pesan. Berbicara yang baik dan benar akan menghasilkan pesan yang diharapkan dan sesuai dengan pemberi pesan. Ketrampilan berbicara dilatihkan pada peserta didik melalui proses pembelajaran kemampuan berbicara berkaitan dengan minat akan bicara, kosa kata, pengucapan\mengucapkan kata, dan pengenalan kalimat sederhana. Ketrampilan berbicara merupakan ketrampilan yang tidak mudah dilakukan oleh peserta didik.oleh karena itu, agar terampil berbicara, peserta didik membutuhkan latihan yang intensif dalam mengelola gagasan dan pendapat yang dimiliki untuk dapat menyampaikan pesan dengan baik

Metode bercerita adalah cara penyampaian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita kepada anak dengan menggunakan metode bercerita dan dapat melati daya serap, daya tangkap, daya pikir anak, daya konsentrasi anak, daya imajinasi anak, dan membantu perkembangan anak.

Sala satu media yang dapat digunakan untuk memotivasianak untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak yaitu dengan bercerita mengunakan media gambar sehinga peserta didik akan tertarik dan mendengarkan cerita sampai tuntas serta peserta didik mampu bercerita dan menceritaka secara berurutan ketika disuru untuk menceritakan kembali isi cerita dengan mengunakan media gambar yang dapat menarik perhatian peserta didik**.**

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 24 November 2024 di UPTD SD NEGERI WELAI menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak belum berkembang dengan optimal. Hal ini dapat dilihat dari 19 orang anak baru beberapa anak yang sudah mampu berkomunikasi dengan baik Seperti lantang atau langsung bertanya kepada guru tentang apa yang didengar, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan mengungkapkan pendapat, ini berarti masih terdapat banyak anak yang belum mampu berkomunikasi dengan baik. Berdasarkan pengamatan terlihat bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru cenderung monoton, sehingga kurang menarik perhatian anak. Selama guru menyajikan cerita, teknik yang digunakan kurang bervariasi. Teknik tersebut antara lain dengan bercerita tanpa alat peraga yakni teknik bercerita dimana guru bercerita di depan kelas tanpa adanya media pendukung. Sedangkan pembelajaran dilakukan secara konvensional dengan guru sebagai pengendali, pemberi instruksi, dan fokus utama sehingga anak menjadi pasif.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan berjudul "Pengaruh Metode Bercerita Berbantu Media Gambar Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SD Negeri Welai.

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Pre-eksperimen dengan pendekatan *one grup (pre test posttest)* Susanti, (2023).

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa Pengaruh Media gambar berseri terhadap kemampuan berbicara Peserta Didik Kelas IV SD NEGERI WELA

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD NEGERI WELAI, Kelurahan Welai Barat, Kabupaten Alor. Padan tanggal 11 Juni-20 Juni 2025 dengan masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya. Penelitian ini dilakuakn pada peserta didik kelas IV.

Penelitian ini dilakuaan pada hari rabu tanggal 11 junu 2025 dengan mengantar surat ijin penelitian ke sekolah, hari kamis tanggal 12 juni 2025 observasi sekolah, hari jumad tanggal 13 junu 2025 melakukan observasi kelas,hari sabtu tanggal 14 juni peneliti mengajak peserta didik membaca berkelompok dan peroranggan, hari senin dan selasa tanggal 16 dan 17 juni peneliti melakukan kegiatan mengajar, hari rabu dan kamis tanggal 18 dan 19 juni peneliti melakuakn penilayan, hari jumad tanggal 20 juni peneliti berpamitan.

Penggunaan data pada pembahasan ini akan terbagi atas Uji Normalitas dan Uji Paired Sampel t-Tes.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi atau tidak.

Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan SPSS 22 for windows.

Data dikatakan berdistribusi normal jika pada ouput kolmografi-smirnov harga kovesier Asympotic sig> alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,5). Sebaliknya jika harga kovesien Asympotis sig < 0,5 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel hasil uji Normalitas

Case Processing Summary

		Cases					
	PRETEST DAN POSTEST	Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASIL BELAJAR	PRETEST	14	100.0%	0	0.0%	14	100.0%
	POSTTEST	14	100.0%	0	0.0%	14	100.0%

Terlihat bahwa data yang digunakan pada kelompok pre-tes dan post-tes bersivad valid dengan jumlah sampel 14 peserta didik.

Descriptives

	PRETEST DAN POSTEST		Statistic	Std. Error
HASIL	PRETEST	Mean	44.43	3.093

BELAJAR		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	37.75	
			Upper Bound	51.11	
		5% Trimmed Mean		42.92	
		Median		42.00	
		Variance		133.956	
		Std. Deviation		11.574	
		Minimum		34	
		Maximum		82	
		Range		48	
		Interquartile Range		5	
		Skewness		2.925	.597
		Kurtosis		9.923	1.154
	POSTTEST	Mean		58.14	1.042
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	55.89	
			Upper Bound	60.39	
		5% Trimmed Mean		58.16	
		Median		59.00	
		Variance		15.209	
		Std. Deviation		3.900	
		Minimum		51	
		Maximum		65	
		Range		14	
		Interquartile Range		4	
		Skewness		-.479	.597
		Kurtosis		-.003	1.154

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa mean pada hasil pre tes 44,43 dan hasil pada post tes 58,14 hal ini membuktikan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata pada kemampuan berbicara peserta didik.

dan post tes. Berdasarkan nilai t hitung 3,849 yang berarti > daru t table 1,770 maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti ada perbedaan rata-rata kemampuan berbicara peserta didik pada post-tes sebesar 7,142

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dengan adanya pengaruh media gambar terhadap kemampuan berbicara peserta didik kelas IV SD Negeri Welai.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan sebagai sarana prasarana komunikasi prnyampaian materi kepada peserta didik,agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik gina mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran menempati komponen penting dalam sistempembelajaran, karena dalam proses pembelajaran terdapat pesan-pesan yang harus dikomunikasikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan media yang menyampaiakan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran. Media pembelajaran sangatlah penting untuk membantu peserta didik memperoleh konsep baru, ketrampuilan dan kompetensi. Dengan begitu pengaruh media gambar berseri terhadap kemampuan berbicara peserta didik sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran bagi peserta didik usia sekolah dasar.

Hal ini terbukti dengan analisis Uji sampel t-tes dengan hasil yang diperoleh Sig (one-side) sebesar 0,001 masuk pada kategori < 0,05 dengan demikian pengaruh media gambar berseri terhadap kemampuan berbicara peserta didik memiliki pengaruh yang cukup besar, selain itu juaga terlihat dari t hitung 3,849 > 1,770 yang berarti antara kelas pre-tes dan post-tes memiliki hasil yang siknifikan

DAFTAR PUSTAKA

Adolph, R. (2016).

Andarukmi. (2017). Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kepercayaan Diri Anak. *UMSurabaya Repository*, *19*(5), 1–23.

Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Metode Bercerita. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, *3*, 103–111.

Gowa, K. A. B., & Kunci, K. (2024). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA PESERTA DIDIK KELAS V SDN 1 KALUKUANG Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat b*. *06*(1), 39–51.

Iii, B. A. B. (2022). *26 Inovasi Bisnis "Baso Aci Neng Geulis" Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Dengan Metode 10 Type Of Innovation Muhammad Al Habsyi Aryana 2024*. 26–31.

Mailida, Y. (2023). *Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. *3*, 5608–5615.

Nuzulia, A. (1967). Kajian teori dan kerangka pemikiran. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 5–24.

Oktaviana. (2019). Asuhan Keperawatan Post Partum. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *110*(9), 1689–1699.

Pendidikan, I., & Muhammadiyah, U. (2020). *Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penulisan Skripsi Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa*

Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

(Adolph, 2016, 2016; Andarukmi, 2017; Astuti et al., 2015; Fish, 2020; Gowa & Kunci, 2024; Iii, 2022; Mailida, 2023; Nuzulia, 1967; Oktaviana, 2019; Pendidikan & Muhammadiyah, 2020)